



PERAN DATA GOVERNANCE DALAM KEAMANAN DAN PRIVASI DATA DI ERA DIGITAL

Nazwa Pirda Aqilla

nazwapirdaaqilla@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Irwan Padli Nasution

irwannst@uinsu.ac.id

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak: Transformasi digital telah menjadikan data sebagai aset strategis, tetapi juga menimbulkan risiko keamanan dan privasi. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penggunaan tata kelola data dapat meningkatkan keamanan dan privasi data di era digital. Penelitian ini melihat studi dan peraturan yang berbeda, termasuk GDPR dan UU PDP. Hasilnya menunjukkan bahwa tata kelola data sangat penting untuk meningkatkan kualitas data, menjamin kepatuhan hukum, dan mengurangi risiko kebocoran data. Adaptasi terhadap teknologi baru dan kurangnya literasi data karyawan merupakan hambatan utama dalam menerapkan tata kelola data. Teknik seperti enkripsi, audit digital, dan manajemen metadata sangat penting untuk tata kelola data yang baik.

Kata Kunci: Tata Kelola Data, Keamanan Data, Privasi Data, Transformasi Digital, GDPR, UU PDP, Keamanan Siber.

PENDAHULUAN

Cara organisasi dalam mengelola data dan informasi telah berubah secara signifikan akibat transformasi digital. Namun, seiring dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi digital, masalah keamanan dan privasi data juga semakin kompleks. Organisasi di berbagai industri sangat memperhatikan ancaman siber seperti kebocoran data dan perlindungan informasi pribadi. Hal ini mencakup penerapan strategi yang sistematis untuk menjamin pengelolaan data yang aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Novianti Indah Putri et al., 2021).

Keamanan dan privasi data sangat penting di era digital, terutama karena jumlah data yang dihasilkan oleh individu dan organisasi semakin meningkat. Berbagai undang-undang seperti General Data Protection Regulation (GDPR) di Eropa dan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi di Indonesia menunjukkan bahwa perlindungan data merupakan hak dasar individu dan organisasi. Tata kelola data menjadi penting dalam situasi ini. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa data dikelola dengan baik, aman, dan sesuai dengan hukum dan etika.

Menurut Cahyaningsih et al. (2023), tata kelola data adalah kebijakan organisasi yang mengatur bagaimana menjalankan manajemen data dan informasi serta kewenangan untuk melakukannya. Tata kelola data yang baik memungkinkan organisasi untuk meningkatkan kualitas data, menghindari risiko keamanan, dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan privasi. Selain itu, tata kelola data membantu membangun budaya

pengelolaan data yang bertanggung jawab di tengah tantangan transformasi digital.

Studi ini membahas tiga aspek utama dalam penerapan tata kelola data di era digital: (1) cara tata kelola data dapat meningkatkan keamanan dan privasi data, (2) masalah yang dihadapi organisasi saat penerapannya, dan (3) bagaimana teknologi dapat membantu implementasi tata kelola data dengan lebih baik dalam menangani ancaman siber. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari peran tata kelola data dalam meningkatkan keamanan dan privasi data di era digital (Pangandaheng et al., 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pemahaman teoritis mengenai peran tata kelola data dalam meningkatkan keamanan dan privasi data di era digital. Data diperoleh dari sumber jurnal ilmiah, serta laporan dari lembaga terpercaya yang membahas isu-isu terkait tata kelola data, keamanan siber, dan perlindungan privasi. Dalam proses analisis, digunakan pendekatan tematik untuk mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama, seperti tantangan regulasi, peran teknologi, dan implementasi strategi tata kelola data.

HASIL

Menurut Sulistianingsih et al. (2023), digitalisasi telah mengubah cara pemerintah dan bisnis mengelola data, menjadikannya alat strategis untuk inovasi, efisiensi operasi, dan pengambilan keputusan. Namun, kemajuan teknologi juga menimbulkan masalah baru terkait keamanan dan privasi data. Untuk menjamin pengelolaan data yang aman, berkualitas, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, tata kelola data adalah solusi penting. Meskipun demikian, masalah utama dalam menumbuhkan kepercayaan terhadap layanan masyarakat berbasis elektronik masih ada, seperti kurangnya standar perlindungan data pribadi di Indonesia. Oleh karena itu, Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) perlu diterapkan secara efektif untuk menjamin keamanan data dan melindungi hak privasi pengguna.

Karena banyaknya data yang dihasilkan oleh individu dan organisasi, keamanan dan privasi data menjadi sangat penting di era digital. Hak individu untuk melindungi data pribadi mereka dijamin oleh undang-undang seperti General Data Protection Regulation (GDPR) Eropa dan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) Indonesia. Dalam UU PDP Indonesia, pengelola data diwajibkan untuk menjaga keamanan sistem dan transparansi pengelolaan data. Selain itu, pelanggaran perlindungan data pribadi dihukum dengan tindakan represif seperti hukuman administratif dan pidana. Namun, penelitian menunjukkan bahwa UU PDP menghadapi banyak tantangan, terutama dalam penegakan hukum karena belum ada lembaga pengawas independen yang bertanggung jawab untuk melindungi data pribadi (Ramli et al., 2024).

Adaptasi terhadap teknologi baru dan perubahan regulasi yang cepat adalah tantangan tambahan untuk menerapkan tata kelola data. Pendekatan pengelolaan data yang lebih kompleks diperlukan oleh teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), analitik big data, dan komputasi awan. Selain itu, implementasi tata kelola data seringkali dihambat

oleh karyawan yang tidak memahami konsep tata kelola data. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus memberi tahu karyawan mereka tentang pentingnya tata kelola data melalui pelatihan yang berkelanjutan. Bisnis dapat melindungi data sensitif dari orang yang tidak berwenang dengan menggunakan alat analitik canggih, sistem manajemen basis data kontemporer, dan teknologi keamanan siber seperti enkripsi. Kerangka kerja memberikan panduan bagi organisasi untuk merancang strategi pengelolaan data yang komprehensif dan efisien. Dengan cara ini, organisasi dapat memastikan bahwa semua aspek pengelolaan data, mulai dari pengumpulan hingga pemusnahan, dikelola dengan baik sesuai dengan standar industri (Sulistianingsih et al., 2023).

PEMBAHASAN

1. Pengertian dan Pentingnya Tata Kelola Data

Menurut Cahyono (2024), tata kelola data adalah kumpulan aturan, prosedur, peran, dan standar yang dirancang untuk memastikan pengelolaan data berjalan dengan baik dan efisien sepanjang siklus hidupnya. Tujuan utamanya adalah menjaga kualitas, integritas, keamanan, dan kepatuhan data terhadap peraturan yang berlaku. Di era teknologi saat ini, data telah menjadi aset strategis bagi organisasi. Dengan menerapkan tata kelola data yang baik, organisasi dapat memanfaatkan data secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan yang baik, memaksimalkan keuntungan, dan meminimalkan risiko yang terkait.

Komponen utama tata kelola data meliputi kebijakan dan standar penggunaan serta keamanan data, manajemen kualitas untuk menjaga keakuratan dan konsistensi data, serta manajemen metadata untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data. Komponen lainnya adalah manajemen siklus hidup data, yang mencakup proses pengumpulan, penyimpanan, pengarsipan, dan pemusnahan data secara sistematis. Untuk memastikan bahwa semua orang memahami tanggung jawab mereka terkait pengelolaan informasi, organisasi juga menetapkan peran dan tanggung jawab. Dengan memiliki kerangka kerja ini, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan bahwa organisasi mematuhi peraturan seperti GDPR dan UU PDP di Indonesia. Tata kelola data bergantung pada strategi organisasi dan teknologi, serta budaya pengelolaan data yang kuat. Kerangka kerja ini juga mencakup penyusunan strategi, membuat kebijakan perusahaan, dan melakukan audit rutin untuk memastikan bahwa praktik tata kelola berjalan sesuai dengan tujuan.

2. Kendala dalam Melaksanakan Tata Kelola Data

Tata kelola data menjadi sangat penting di era digital seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan komputasi awan. Perkembangan ini membawa tantangan baru bagi pengelolaan data, seperti meningkatnya kecepatan pemrosesan, besarnya volume data, dan berbagai jenis data yang harus dikelola. Banyak pekerja belum menyadari pentingnya pengelolaan data serta tanggung jawab dalam melindungi informasi organisasi. Ini adalah hambatan utama dalam implementasi tata kelola data. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan harus menerapkan program pelatihan internal untuk meningkatkan pengetahuan digital

karyawan mereka. Pemahaman mendalam tentang tata kelola data dan pentingnya menjaga keamanan data organisasi sangat penting dalam pelatihan ini. Agar karyawan memahami manfaat dan tujuan dari sistem tata kelola yang diterapkan, mereka harus berpartisipasi secara aktif dalam proses transformasi digital. Banyak karyawan mungkin menolak untuk mengadopsi prosedur atau sistem baru yang mereka anggap tidak penting atau rumit. Oleh karena itu, manajemen perlu mengambil langkah strategis yang komunikatif dan transparan dengan melibatkan karyawan dalam proses perubahan, dan menjelaskan manfaat tata kelola data bagi setiap orang dan organisasi secara keseluruhan (Firman & Hakim, 2024).

3. Fungsi Teknologi untuk Membantu Tata Kelola Data

Teknologi berperan penting dalam mendukung tata kelola data yang efektif dalam organisasi modern. Selain membantu proses penyimpanan dan pengolahan, teknologi juga memastikan bahwa data dikelola dengan aman, berkualitas, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mengingat volume data yang terus meningkat dari berbagai sumber seperti aplikasi digital dan *Internet of Things* (IoT), organisasi perlu mengadopsi solusi teknologi yang tepat untuk mengelola dan melindungi data dengan lebih baik. Salah satu bagian penting dari teknologi tata kelola data adalah kemampuan untuk menemukan dan mengklasifikasikan data secara otomatis. Organisasi dapat menggunakan alat tata kelola data modern untuk menentukan jenis data yang perlu dilindungi dan dikelola. Dengan memastikan bahwa hanya orang yang berwenang yang dapat mengakses data pribadi, organisasi mengurangi risiko kebocoran data. Selain itu, organisasi dapat menggunakan teknologi untuk memastikan pelaksanaan pengelolaan data sesuai dengan peraturan dan kebijakan internal.

Selain itu, teknologi membantu katalogisasi dan pengelolaan metadata, yang sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan transparansi tentang kumpulan data yang kompleks. Organisasi dapat lebih mudah menemukan tren data, penyimpanan dan area pengelolaan yang perlu diperhatikan dengan menggunakan alat visualisasi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi yang tepat dalam tata kelola data tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga meningkatkan kualitas dan keamanan data (Yulfitri, 2020).

KESIMPULAN

Di era digital, tata kelola data memiliki peran penting dalam menjaga keamanan dan privasi data. Transformasi digital menjadikan data sebagai aset strategis, tetapi juga meningkatkan risiko seperti kebocoran data dan pelanggaran privasi. Organisasi yang menerapkan tata kelola data secara efektif dapat meningkatkan kualitas data, mematuhi peraturan seperti GDPR dan UU PDP, dan memperoleh kepercayaan publik. Teknologi seperti enkripsi, sistem audit, dan manajemen metadata dapat membantu, tetapi implementasinya dapat mengatasi masalah seperti perkembangan teknologi yang cepat. Oleh karena itu, agar mereka dapat mengelola data secara aman, etis, dan bertanggung jawab, tata kelola data harus menjadi bagian dari strategi transformasi digital dan manajemen risiko mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, E., Rohajawati, S., Lestari Eunike Silalahi, N., Ega Restu Alpeina, N., Tri Amelia Putri, M., & Yusuf Ikhsan Khomeni Purba, M. (2023). Implementasi Tata Kelola Data Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian Negara. *Community Development Journal*, 4(Juni), 2931–2938.
- Cahyono, J. (2024). *JUNCTO : Jurnal Ilmiah Hukum Perlindungan Data Pribadi di Era Digital Berdasarkan*. 6(2), 330–339. <https://doi.org/10.31289/juncto.v6i2.5443>
- Firman, F., & Hakim, M. L. (2024). *TATA KELOLA DIGITAL DI ERA BIG DATA : PERTIMBANGAN ETIS DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN DI INDONESIA*. 19– 24.
- Novianti Indah Putri, Yudi Herdiana, Yaya Suharya, & Zen Munawar. (2021). Kajian Empiris Pada Transformasi Bisnis Digital. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v7i1.600>
- Pangandaheng, F., Maramis, J. B., Saerang, D. P. E., Dotulong, L. O. H., & Soepeno, D. (2022). Transformasi Digital: Sebuah Tinjauan Literatur Pada Sektor Bisnis Dan Pemerintah. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 1106–1115. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41388>
- Ramli, A. M., Ramli, T. S., Hukum, F., & Padjadjaran, U. (2024). *Perlindungan Data Pribadi di Indonesia Melalui Mekanisme Register of Processing Activities (ROPA) : Studi Komparatif Antara UU PDP dengan*. 2, 274–283.
- Sulistianingsih, D., Ihwan, M., Setiawan, A., & Prabowo, M. S. (2023). Tata Kelola Perlindungan Data Pribadi Di Era Metaverse (Telaah Yuridis Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi). *Masalah-Masalah Hukum*, 52(1), 97–106. <https://doi.org/10.14710/mmh.52.1.2023.97-106>
- Yulfitri, A. (2020). Analisis Data Governance Maturity Menggunakan Standford Data Governance Maturity. *BRITech (Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer, Sains Dan Teknologi Terapan)*, 1(2), 1–10.